

Sistem Informasi Pencairan *Replace* Pada PT.Total Nusantara Transport Berbasis Desktop

Sumarni¹, Minarni²

Jurusen Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Darwan Ali,
Jln. Batu Berlian No. 10 Sampit 74322 Indonesia

Telp: (0531)33342, Fax: (0531)21527

e-mail : sumarnispt91@gmail.com¹, minarnifikom2512@gmail.com²

Abstraksi - PT. Total Nusantara Transport merupakan salah satu perusahaan yang ada di Kotawaringin Timur. Perusahaan ini bergerak pada bidang jasa angkutan pupuk maupun kernel. Perusahaan ini juga menangani masalah pencairan upah (*replace*) sopir. Saat ini proses pencairan upah (*replace*) masih di lakukan secara manual, data-data upah sopir yang telah dibayarkan masih berbentuk nota dan tidak ada *backup* dari data tersebut. Pada PT.Total Nusantara Transport masih terdapat kesalahan-kesalahan pada pengelolaan proses angkutan. Hal tersebut dikarenakan media pengolahan data tidak efektif dan efisien, sehingga dalam prosesnya memerlukan waktu yang sangat banyak. Hal ini dapat menyebabkan kehilangan laporan dari pembayaran upah (*replace*) sopir.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka pengembangan sistem informasi pencairan *replace* yang terkomputerisasi dan tersistem akan membantu proses pencairan *replace*. Sistem informasi ini dapat mengurangi kesalahan yang dapat terjadi selama ini, sehingga proses pencairan *replace* dapat di lakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Serta mem-*backup* data-data agar tidak terjadi kehilangan data penting.

Dalam pembangunan program aplikasinya, digunakan perangkat lunak NetBeans IDE 8.0.2 sebagai media pemrograman dan sebagai basis data digunakan SQL Manager For MySQL, sedangkan sistem operasinya adalah Windows 7.

Kelebihan yang dimiliki oleh sistem dan program aplikasi ini adalah dapat mengolah dan memproses data dengan cepat, tepat dan akurat, serta mempermudah bagian administrasi dalam mengontrol semua proses transaksi.

(Kata Kunci : *Sistem Informasi, Replace, NetBeans IDE 8.0.2, SQL Manager For MySQL*).

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin lama semakin pesat pada era globalisasi saat ini dan terus berkembang menjadi lebih praktis, itu karena hampir seluruh aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari dijalankan dengan bantuan teknologi. Perencanaan,

pelaksanaan dalam bidang pekerjaan yang ada pada organisasi ataupun perusahaan saat ini sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

Kebutuhan akan suatu informasi yang akurat, cepat dan efisien menyebabkan persaingan yang begitu kuat dan pesat diantara berbagai jenis badan usaha dan bisnis sehingga menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan akan suatu sistem kerja yang cepat, tepat, akurat dan efisien.

PT.Total Nusantara Transport perusahaan yang berada di jalan Samekto, kecamatan Baamang Hulu, Sampit adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan pupuk maupun kernel. Selain itu satu kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan pencairan *replace*.

Replace merupakan sebutan untuk upah yang di terima sopir angkutan yang melakukan jasa angkutan. Dengan semakin meningkatnya permintaan angkutan dari berbagai pelanggan dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat mengenai sistem informasi pencairan *replace* dan pengelolaan angkutan.

Proses pendataan mengenai proses angkutan pada PT.Total Nusantara Transport masih menggunakan *microsoft excel*, dalam hal ini masih mengalami terjadinya kesalahan karena pihak perusahaan tidak melakukan pendataan diri sopir secara mendetail, perusahaan melakukan pendataan sopir hanya berdasarkan nomor *handphone* yang dimiliki oleh sopir tersebut. Selain itu, terkadang dalam pengiriman yang dilakukan oleh sopir mengalami keterlambatan. Barang yang telah sampai ke tempat terkadang mengalami penyusutan, kondisi barang yang dikirim tidak sesuai dan jumlahnya kurang.

Pencairan *replace* pada PT.Total Nusantara Transport dilakukan setelah sopir melakukan pekerjaan jasa angkutan. Proses pencairan ini dapat dilakukan setelah sopir memberikan surat keterangan proses angkutan telah selesai dari pihak tally kepada perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut, pada penelitian ini diusulkan pembuatan sebuah sistem informasi yang dapat membantu memberikan solusi untuk masalah efisiensi waktu yang diperlukan semua pihak. Sistem informasi ini diharapkan bisa membantu proses pencairan *replace* menjadi lebih mudah dan praktis. Selain itu sistem ini juga akan membantu pihak administrasi agar mempermudah proses pencairan *replace* seperti dalam hal penyimpanan

data, perhitungan *replace*, serta hal lain yang dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Gordon B.Davis dalam bukunya menyatakan, sistem bisa berupa *abstrak* atau *fasis*. Sistem yang *abstrak* adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau koperasi yang saling bergantung. Sistem yang berupa *fasis* adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan[1].

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Kualitas informasi tergantung dari tiga hal sebagai berikut [2]:

- Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi yang ada.
- Tepat pada waktunya (*Timeliness*), berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.
- Relevan (*Relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevan informasi untuk setiap-setiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Alter (1992) Sistem informasi adalah kombinasi kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi mempunyai 5 (lima) komponen, kelima komponen tersebut dalam ilustrasikan dan klasifikasi sebagai berikut[3] :

- Hardware* (Perangkat Keras)
Seperti : *keyboard*, *monitor*, *microprocessor* dan lain sebagainya.
- Software* (Perangkat Lunak)
Merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memperintahkan komponen melaksanakan tugas tertentu.
- Data
Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- Procedure* (Prosedur)
Menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi.
- Brainware* (Manusia)

Adalah orang yang terlibat dalam kegiatan sistem informasi seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebaginya.

4. Rich Picture

Rich Picture adalah gambaran informal yang menggambarkan situasi yang dipahami atau dimengerti oleh pelukis. *Rich picture* menyediakan gambaran umum dari sebuah topik dan juga menunjukkan hubungan dan saling ketergantungan diantara elemen-elemennya, mengidentifikasi aktivitas utama dan aktor dalam aktivitas utama tersebut dengan jelas. Simbol yang digunakan dalam *rich picture* tidak terbatas dan di sesuaikan dengan permasalahan yang ada[4].

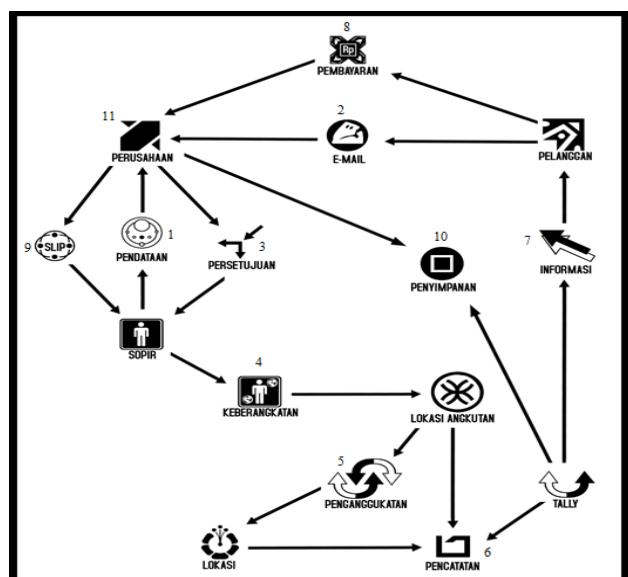
5. Bagan Konteks (*Context Diagram*)

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem dari keseluruhan sistem yang ada. *Context Diagram* (CD) adalah merupakan bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Karakteristik penting sistem dalam *Context Diagram* adalah[5]:

- Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut dengan *terminator*.
- Data masuk, data yang di terima sistem dari lingkungan dan harus di proses dengan cara tertentu.
- Data keluar, data yang di hasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.
- Penyimpanan data (data store), yang digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator. Batasan antara sistem dan lingkungan (*rest of the world*).

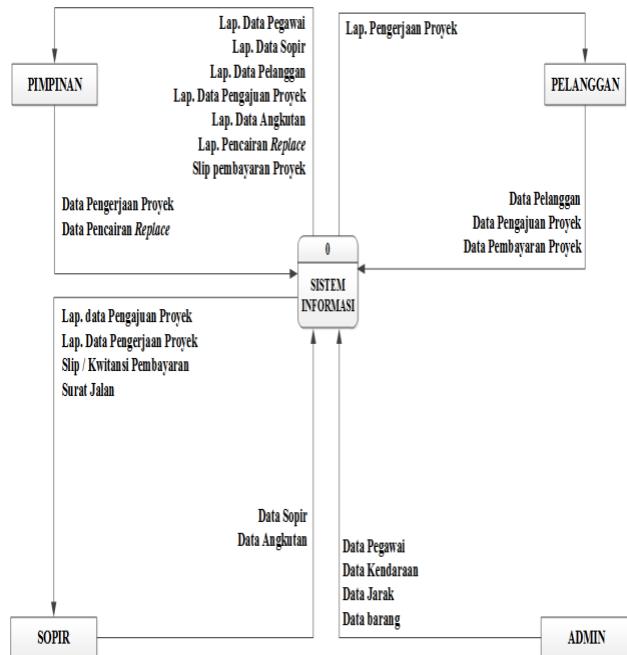
III. DESAIN SISTEM

1. Rich Picture Sistem yang Diusulkan



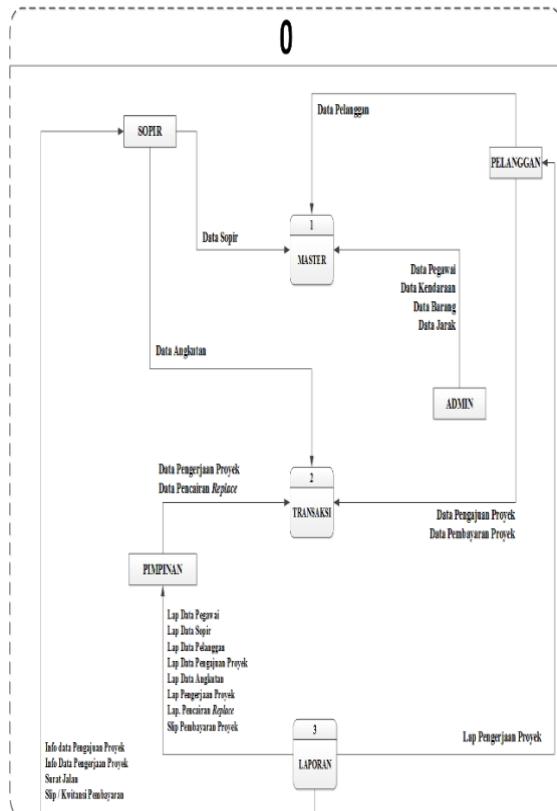
Gambar 3. 1 Rich Picture Sistem yang Diusulkan

1. Bagan Konteks (*Context Diagram*)



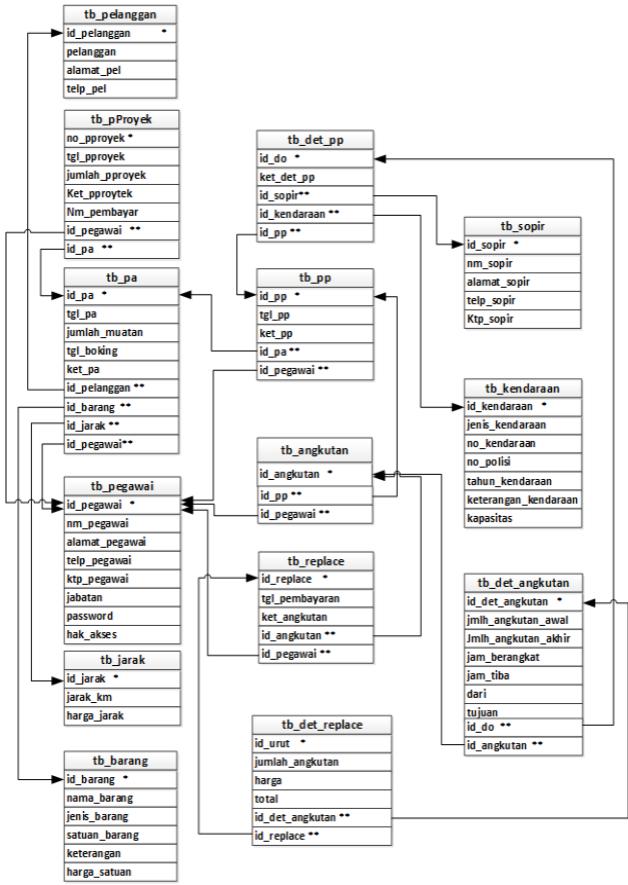
Gambar 3. 2 Bagan Konteks

2. Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*)



Gambar 3. 3 Bagan Arus Data

3. Model Data Relational (*Relational Data Model*)



Gambar 3. 4 Model Data Relational

IV. IMPLEMENTASI

1. Penerapan Data Master

Dalam menu master terdapat enam pengolahan data master yang bisa dilakukan, yaitu Data Pegawai, Data Sopir, Data Pelanggan, Data Barang, Data Jarak dan Data Kendaraan. *Interface* dari menu master tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Menu Data Master

Dalam penerapan data master ini akan menampilkan tabel data pegawai. Langkah pertama pengguna harus *login* sistem terlebih dahulu, kemudian klik

File Master dan pilih **Data Pegawai** maka akan tampil seperti gambar berikut:

Gambar 4. 2 Form Input Data Pegawai

1. Penerapan Data Transaksi

Dalam menu transaksi terdapat lima pengolahan data transaksi yang bisa dilakukan, yaitu Pengajuan Proyek, Pengerjaan Proyek, Angkutan, Pembayaran proyek dan Pencairan Replace. *Interface* dari menu transaksi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Menu Data Transaksi

Dalam menu transaksi terdapat lima pengolahan data transaksi yang bisa dilakukan, yaitu Pengajuan Proyek, Pengerjaan Proyek, Angkutan, Pembayaran proyek dan Pencairan Replace. *Interface* dari menu transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 4 Form Input Data Pengajuan Proyek

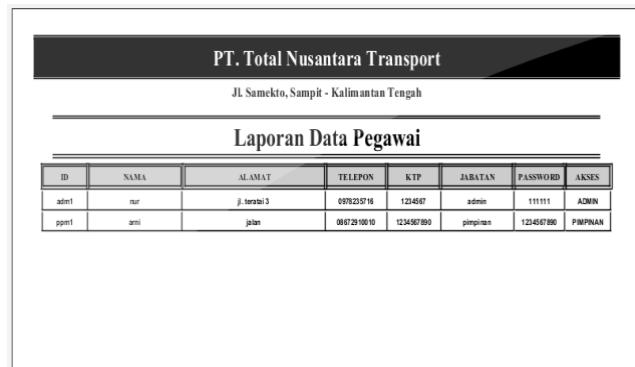
Gambar 4. 5 Form Input Pembayaran Proyek

Gambar 4. 6 Form Data Detail Pembayaran Replace

Gambar 4. 7 Form Input Detail Pencairan Replace

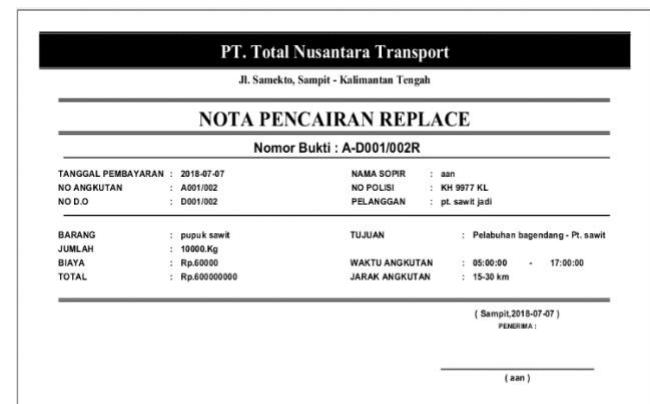
2. Penerapan Data Laporan

Dalam menu laporan terdapat delapan pengolahan data laporan yang bisa dilakukan, yaitu Laporan Data Pegawai, Laporan Data Sopir, Laporan Data Pelanggan, Laporan Data Pengajuan Proyek, Laporan Data pengerjaan Proyek, Laporan Data Angkutan, Laporan Data Pencairan Replace, dan Slip Pembayaran. Interface dari menu laporan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Laporan Data Pegawai

Gambar 4. 9 Tabel Monitoring Data Pengajuan



Gambar 4. 10 Nota Pencairan Replace



Gambar 4. 11 Slip Pembayaran

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa sistem dan tahap perancangan sistem sampai dengan pembuatan program aplikasi, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari analisa sistem, tahap perancangan sistem sampai dengan pembuatan program aplikasi dan implementasi program. Dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

1. Dengan adanya sistem ini dapat mengelola data *master* seperti data pegawai, data sopir, data pelanggan, data barang, data jarak, dan data kendaraan dengan baik, yang telah di lakukan pengujian dari beberapa responden yaitu admin dan pimpinan.
2. Dengan sistem ini, adanya proses dan perhitungan otomatis pada sistem dapat mempermudah dalam pengelolaan data transaksi seperti data pengajuan proyek, data pengerjaan proyek, data angkutan, data pembayaran proyek dan data pencairan *replace*, yang telah di uji oleh responden yaitu admin dan pimpinan.
3. Dalam proses penyusunan laporan dari setiap pengolahan data, dapat kapan saja dilihat (*Preview*) dan disajikan oleh pengguna baik itu pimpinan, admin, dan sopir dalam bentuk visual maupun secara fisik dalam sebuah media *output* (di layar monitor atau kertas).

VI. SARAN

Dengan melihat hasil kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan proses pengajuan proyek, hendaknya sistem ini bisa dijalankan *online* karena sistem yang ada bersifat *offline*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan fitur *import* dan *eksport* data pengajuan proyek dan data pencairan *replace* yang terintegrasi dengan sistem informasi pencairan *replace*.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat membahas tentang akuntansi pengelolaan keuangan yang lebih rinci pada PT. Total Nusantara Transport.

REFERENSI

- [1] M. T. Sutabri, S. Kom., *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [2] H. M. Jogiyanto, *Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 1990.
- [3] Al-Bahra bin Ladjamudin, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [4] Honni, *Communication and Information Technology*. Yogyakarta: Deepublish, 2005.
- [5] E. Sutanta, *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010